

**PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI PENILAIAN ASPEK  
AFEKTIF BAGI PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI  
SMA DITINJAU DARI STATUS SEKOLAH  
DI KABUPATEN PURWOREJO**

Oleh:  
Choiria Fitriyani  
10317244024

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap implementasi penilaian aspek afektif untuk subaspek penilaian secara generik dan spesifik serta kesesuaian penggunaan prosedur dan teknik penilaian berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 pada mata pelajaran Biologi SMA ditinjau dari status sekolah di Kabupaten Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan model *discrepancy*. Subjek dalam penelitian ini diambil secara sensus yaitu seluruh guru biologi SMA Negeri, SMA Swasta yang bersifat umum, dan SMA Swasta yang bersifat keagamaan di Kabupaten Purworejo sebanyak 35 guru. Variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi guru terhadap implementasi penilaian aspek afektif untuk subaspek penilaian secara generik dan spesifik serta kesesuaian penggunaan prosedur dan teknik penilaian berdasarkan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 ditriangulasikan dengan data peserta didik yang diambil secara *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri atas angket dan skala Likert. Teknik analisis data secara statistik deskriptif.

Hasil analisis secara statistik deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar guru biologi selalu melakukan penilaian aspek afektif secara generik dan spesifik. Penilaian secara generik mencakup penilaian terhadap akhlak dan kepribadian, sedangkan secara spesifik mencakup penilaian terhadap sikap ilmiah. Sebagian besar guru biologi selalu menggunakan prosedur dan teknik penilaian yang sesuai dengan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 pada implementasi penilaian aspek afektif. Ada perbedaan persepsi terhadap implementasi penilaian aspek afektif untuk penilaian secara spesifik berupa penilaian terhadap sikap ilmiah antara guru SMA Negeri dan SMA Swasta yang bersifat umum dengan guru biologi SMA Swasta yang bersifat keagamaan. Hasil triangulasi data peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menilai guru biologi selalu melakukan penilaian aspek afektif secara generik dan spesifik.

Kata Kunci : persepsi guru, penilaian aspek afektif, status sekolah.